

Implementasi Strategi Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Tanpa Mengeja dan Menulis pada Anak Usia Dini di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari

Kavita Alivia Rani^{1*}, Widodo²

¹Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*e-mail korespondensi: kavita.22062@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The ability to read without sounding out words and to write in early childhood is a fundamental skill that is essential for supporting academic success in subsequent stages. This study employs a qualitative approach using a descriptive research design. The research subjects consist of the institution's owner, teaching tutors, and the parents of students enrolled at the Anak Hebat (AHE) Radegansari Tutoring Center. Data collection techniques included in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was ensured through triangulation of sources and techniques. The research results indicate that the implementation of the learning strategy occurred through three stages: preparation, implementation, and evaluation of the learning process. The learning activities proceeded smoothly through the learning stages, as tutors provided repeated guidance, enabling early childhood students to successfully improve their reading (without sounding out) and writing skills. The learning activities also demonstrated improvements in the students, marked by increased self-confidence, interest in learning, and reading and writing skills among early childhood students. Thus, the implementation of the reading-without-spelling strategy at the Anak Hebat (AHE) Radegansari Learning Center was able to improve the reading and writing skills of early childhood students gradually and effectively.

Keywords: Learning strategies, reading without spelling, early childhood, etc.

Abstrak

Kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis pada anak usia dini merupakan keahlian dasar yang penting digunakan untuk mendukung keberhasilan belajar pada tahapan berikutnya. Penelitian yang digunakan ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu terdiri dari pemilik lembaga, tutor mengajar, serta wali murid peserta didik yang ada di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data dijalankan melalui reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan, sedangkan untuk keabsahan data memakai triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi belajar dilakukan melalui tiga tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar dapat berjalan lancar melalui tahapan pembelajaran tutor memberikan bimbingan berulang sehingga peserta didik anak usia dini berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis. Kegiatan belajar juga menunjukkan peningkatan peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri, minat dalam belajar, serta kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini. Dengan demikian, implementasi strategi belajar membaca tanpa mengeja di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak usia dini secara bertahap dan efektif.

Kata Kunci: Strategi belajar, membaca tanpa mengeja, anak usia dini, dst

Accepted: 2026-05-11

Published: 2026-05-18

PENDAHULUAN

Strategi belajar merupakan suatu pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, strategi belajar harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak yang masih berada pada tahap konkret, sehingga pembelajaran perlu dibuat menyenangkan, bermakna, dan tidak menekan. Implementasi strategi belajar yang tepat akan membantu anak memahami konsep dasar membaca tanpa harus melalui proses mengeja yang berulang, melainkan dengan pendekatan yang lebih alami dan sesuai tahap perkembangannya.

Dalam lingkungan bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan membantu menciptakan generasi penerus bangsa sejak usia dini dengan mengajarkan membaca dan menulis. Berlokasi di Dusun Klitih, lembaga ini telah berkembang menjadi lembaga bimbingan belajar yang tidak hanya memberikan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis, tetapi juga mendidik dan memotivasi peserta didik melalui pendekatan menyeluruh dengan tutor mengajar. Bimbingan belajar ini memiliki visi menjadi tempat baca dengan metode jitu dan misi untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang bisa membaca, membantu ibu rumah tangga di lingkungan melalui AHE, menambah penghasilan.

Bentuk penguatan pembelajaran dalam strategi ini menjadi bagian penting untuk memperkuat kemampuan membaca anak. Penguatan dapat diberikan melalui pemberian motivasi, pujian, pengulangan materi secara variatif, penggunaan media buku modul yang menarik, serta pemberian ucapan sederhana ketika sudah berhasil lulus. Penguatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, menjaga minat belajar, dan memperkuat pemahaman terhadap huruf, suku kata, maupun kata secara utuh tanpa mengeja dan menulis secara berlebihan.

Penggunaan media belajar dengan visual yang menarik dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam membaca sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada anak (Agus Rohmat Hidayat, 2024). Teori Vygotsky yang dijelaskan oleh Agfirlana dan Makmuri (2023) berpendapat tahapan anak disebut dengan zona perkembangan proksimal adalah anak saat ini bisa mencapai kemampuannya dengan bimbingan orang lain jika anak sudah mampu belajar sendiri maka pembelajaran akan dikurangi sementara atau tidak menekankan anak.

Pembelajaran di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari persiapan, pelaksanaan melalui pengenalan materi, latihan membaca berbasis metode yang digunakan, hingga evaluasi perkembangan anak. Proses pembelajaran dirancang secara bertahap dan konsisten agar anak mampu mengenali kata secara visual dan memahami bunyi bahasa secara langsung. Kegiatan pembelajaran juga telah disesuaikan sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kondusif dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, peran tutor sangat menentukan keberhasilan strategi belajar yang diterapkan. Tutor berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator yang membantu anak memahami materi tanpa tekanan. Tutor juga bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan contoh yang benar, serta melakukan pendampingan individual sesuai kebutuhan anak. Dengan peran tutor yang optimal, proses pembelajaran membaca tanpa mengeja dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

Secara keseluruhan, implementasi strategi belajar yang tepat, didukung bentuk penguatan yang sesuai, pelaksanaan yang terarah, serta peran tutor yang profesional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis pada anak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam konteks nyata di lembaga bimbingan belajar guna mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai implementasi strategi belajar membaca tanpa mengeja, menulis serta bagaimana faktor pendukung, dan penghambat tersebut terjadi terhadap perubahan peserta didik anak usia dini di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan strategi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis. Penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan yang menekankan pemahaman, bukan hanya pengukuran. Dalam penelitian kualitatif, tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga berusaha memberikan gambaran yang lengkap dan terperinci tentang topik penelitian (Siregar et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis strategi belajar dari hasil observasi partisipan dan juga wawancara mendalam. Teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang informasi-informasi secara mendalam dan tidak tertulis resmi. Penelitian kualitatif menurut William Fielding Ogburn dari Georgia salah satu pelopor dari teori kualitatif mengemukakan pembahasan secara mendalam dan membandingkan komponen penelitian yang sudah ada dari penelitian untuk di analisis sehingga menemukan hubungan sesuai dengan penelitian (Wiraguna et al., 2024).

Sugiyono, D. (2017) mengemukakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara jelas dan tepat peristiwa kehidupan nyata berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan. Sugiyono menjelaskan tujuan penelitian kualitatif adalah menyajikan situasi atau peristiwa yang diteliti secara wajar dan realistis tanpa memberikan perlakuan istimewa kepada subjek. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mendeskripsikan dan membahas kondisi yang mereka hadapi melalui narasi yang detail, bukan dengan menggunakan data numerik. Hasil penelitian ini berupa penjelasan langsung atas peristiwa yang diamati, temuan lapangan, dan analisis yang relevan.

Penelitian dilaksanakan di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari. Lokasi ini dipilih karena memiliki program kegiatan membaca tanpa mengeja dan menulis yang masih aktif hingga sekarang dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar secara rutin dilaksanakan. Subjek penelitian terdiri dari tutor mengajar, peserta didik, dan pemilik lembaga bimbingan belajar yang melakukan dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dipilih untuk menggali pengalaman, kejadian, dan pendapat peneliti tentang strategi belajar membaca tanpa mengeja dan menulis yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Observasi partisipan dilakukan untuk mengamati cara pembelajaran yang digunakan oleh tutor dalam menyampaikan materi, strategi yang digunakan, dan respon yang ditujukan oleh anak terhadap pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi digunakan diperoleh dari fakta yang tersimpan berupa foto kegiatan, catatan, rekaman video, rekaman suara.

Analisis data mempunyai tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan menyatukan sumber informasi yang dapat, setelah itu akan di reduksi data dengan menyajikan narasi penelitian yang dapat dipahami

dengan jelas. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan melalui proses pengumpulan informasi berupa tabel, bagan, dan naratif. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang disampaikan dengan memberi pernyataan yang menjadi dasar dari temuan penelitian.

Keabsahan data mengacu pada situasi ketika data dikumpulkan sesuai dengan pernyataan melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari informan, triangulasi teknik mencari kebenaran data kepada sumber penelitian melalui penggunaan teknik berbeda membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara yang dilakukan. Selanjutnya, member check dengan pengecekan dari data penelitian yang sudah diambil kepada pemberi data Kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Belajar di Lembaga bimbingan Anak Hebat (AHE) Radegansari

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi, ditemukan bahwa tutor dan pemilik lembaga memiliki peran penting dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran melalui strategi yang digunakan di Lembaga Bimbingan Anak Hebat (AHE) Radegansari. Setiap pihak yang terkait mendukung terlaksananya strategi belajar agar dapat berjalan secara baik dan teratur. Strategi belajar secara langsung melalui metode ceramah dan tanya jawab. Penerapannya melalui 6 langkah AHE yang digunakan yaitu senam otak, remidi, modul, menulis, dan permainan.

Strategi pembelajaran yaitu memberikan pengalaman nyata pada anak untuk menyesuaikan dirinya terhadap materi dan strategi yang diberikan pada tempat belajarnya nanti. Strategi belajar AHE Radegansari yang diterapkan dimulai dari memberikan salam oleh tutor, pendekatan dengan peserta didik, melakukan kegiatan pembelajaran, dan menggambar. Kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu 30 menit. Peserta didik diperbolehkan beristirahat selama 3 menit apabila suasana hatinya sedang buruk. Hal ini sejalan dengan pendapat Anwar (2021) yang menyatakan tujuan bimbingan belajar yaitu sebagai ruang belajar membantu peserta didik agar mendapatkan kemampuan melakukan penyesuaian dalam lingkungan tempat belajar, sehingga nantinya pembelajaran dapat efisien untuk mencapai perkembangan lebih baik. Berikut merupakan tahapan strategi dilakukan lembaga bimbingan belajar AHE terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengertian persiapan yaitu suatu perbuatan bertujuan untuk mempersiapkan sesuatu yang nantinya ingin dilaksanakan, yaitu berupa langkah-langkah, tahapan, teknik atau suatu rancangan yang ingin dilaksanakan pada suatu kegiatan (Devi et., al 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat proses persiapan sebelum belajar dilakukan oleh tutor mengajar yang terlibat dalam kegiatan dan pemilik lembaga dengan cara membantu melengkapi peralatan belajar. Persiapan strategi belajar di lembaga bimbingan belajar AHE Radegansari dilakukan kepada pihak yang melaksanakan yaitu tutor, dengan menyiapkan media atau fasilitas belajar, mengubah jadwal belajar apabila terdapat peserta didik baru, memotivasi, membuat suasana hati peserta didik menjadi gembira sebelum belajar dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan dalam pembelajaran menjadi berhasil dengan indikator kegiatan dari strategi belajar, metode, peran pihak terkait serta media pembelajaran yang cukup memadai dilakukan oleh tutor dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran sudah direncanakan dan terstruktur sesuai dengan ketentuan lembaga bimbingan belajar AHE Radegansari. Pelaksanaan belajar menggunakan

metode ceramah dan tanya jawab berdasarkan materi yang dipelajari. Praktik secara langsung, mendukung perkembangan belajar bagi peserta didik. Hasil penelitian menurut Layli (2023) mengungkapkan bimbingan satu arah memberikan suasana kondusif dan nyaman agar mendapat hasil belajar yang optimal.

Evaluasi merupakan proses atau kegiatan untuk memberikan nilai, kriteria, dan menganalisis tindakan pembelajaran, Zainul & Nasution berpendapat bahwa evaluasi merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan terhadap individu melalui bukti informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan belajar menggunakan instrument tes atau non tes dan dapat diperoleh menggunakan yang lain sebagai sumber. Evaluasi merupakan penetapan perbandingan secara nyata mengungkapkan perubahan diri peserta didik sejauh mana perubahan tersebut telah terjadi atau tidak Warsah (2022).

Fetrianto mengungkapkan bahwa evaluasi formatif berupa penilaian ketika proses pembelajaran berjalan, dimulai ketika awal pelaksanaan Felix dan Pinem (2025). Evaluasi formatif yaitu proses yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung mempunyai fungsi sebagai umpan balik bagi guru dan siswa. Evaluasi ini agar guru dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan.

Faktor pendukung dan penghambat ditemukan ketika terjadi suatu proses perubahan. Faktor pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendukung agar mempercepat, memudahkan, memberikan fasilitas, dan mendorong pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan. Faktor pendukung mempunyai tujuan untuk mempercepat dan meningkatkan hasil kerja. Faktor penghambat merupakan kondisi atau kejadian yang dapat menghambat, mengganggu proses pelaksanaan kegiatan dan segala sesuatu yang menyebabkan keterlambatan dari pencapaian tujuan.

2. Kemampuan Membaca Tanpa Mengeja dan Menulis Pada Anak Usia Dini

Membaca merupakan suatu proses yang melibatkan pengolahan secara kritis dan kreatif untuk memperoleh pengetahuan keseluruhan tentang isi dalam bacaan. Membaca tanpa mengeja adalah strategi belajar untuk membaca tidak memperkenalkan huruf dan bunyinya tetapi anak langsung diajarkan membaca kata dengan mengingat-ingat pengulangan kata secara bertahap. Strategi ini tidak hanya fokus pada kemampuan membaca saja akan tetapi mengembangkan penguasaan kosa kata bahasa dan intelektual pada anak (Sabila & Baihaqi, 2024).

Pendidikan nonformal sebagai tempat mendukung dan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan bertahap. Menulis adalah proses untuk menciptakan catatan, informasi, ataupun suatu cerita. Pengertian menulis juga diungkapkan oleh Pranoto yaitu melimpahkan ide dalam bentuk tulisan atau dapat menceritakan kepada orang lain dari tulisan (Sri Mahrani Harahap et al., 2025). Menulis tidak hanya sebagai media komunikasi saja, tetapi digunakan untuk alat mengekspresikan kreativitas dan pemikiran cerdas anak.

Berdasarkan hasil penelitian temuan lapangan di lembaga bimbingan belajar AHE Radegansari, peningkatan kemampuan membaca tanpa mengeja dapat dilihat secara bertahap untuk memperoleh hasilnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2022) menyatakan bahwa persamaan yaitu sama seperti lembaga AHE dengan menerapkan praktik secara nyata pada anak usia dini dengan pembelajaran menggunakan modul level, menjelaskan peningkatan kemampuan membaca, langkah pembelajaran yang terstruktur (senam otak, remidi, modul,

menulis, dan permainan). Perbedaan penelitian terletak di pemilik lembaga bimbel AHE dan dilakukan hanya selama masa pandemi pada hari Selasa.

Berdasarkan hasil penelitian temuan lapangan, peningkatan kemampuan menulis menyatakan perbandingan terbalik dengan belajar membaca tanpa mengeja, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis dibandingkan membaca. Peserta didik lebih cepat lancar membaca tanpa mengeja, daripada menulis. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Sabila dan Baihaqi (2024) menjelaskan persamaan penelitian yaitu meneliti di bimbingan belajar AHE, memaparkan langkah-langkah yang sama, dan tutor menjadi faktor penting keberhasilan peserta didik anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, kriteria khusus untuk umur 4-5 tahun, proses evaluasi, dan tidak menjelaskan waktu peserta didik berhasil dalam pembelajarannya.

Kegiatan membaca tanpa mengeja dan menulis pada anak usia dini di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari dilaksanakan melalui pendekatan pengenalan kata secara menyeluruh. Peserta didik akan diperkenalkan pada huruf, suku kata, dan kata dengan metode yang menekankan pada pengenalan visual dan bunyi secara langsung tanpa harus mengurai huruf satu per-satu. Proses pembelajaran dilakukan melalui latihan berulang, penggunaan media buku modul, serta kegiatan membaca yang menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Dengan cara ini, anak dapat memahami makna kata secara lebih cepat dan alami, serta mengurangi kebiasaan mengeja yang sering menghambat kelancaran sejak awal membaca.

Motivasi belajar yang diberikan tutor memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Tutor secara konsisten memberikan dorongan positif, pujian, serta penguatan ketika anak mampu membaca dengan benar. Selain itu, tutor juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak merasa nyaman dan tidak tertekan selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi diberikan secara verbal membuat peserta didik terdorong untuk lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Pendekatan memberikan peningkatan fokus, minat, dan partisipasi aktif anak selama pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi strategi belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis di AHE Radegansari menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur, didukung motivasi yang tepat, serta peran tutor yang aktif dan profesional dapat membantu perkembangan literasi awal anak secara optimal. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian belajar pada anak usia dini. Dengan demikian, penerapan strategi belajar yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca pada anak secara efektif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada pihak Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada tutor penanggung jawab ekstrakurikuler, orang tua atau wali murid yang telah menyempatkan waktu luangnya, serta seluruh pihak terkait yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan kontribusi data yang berharga bagi penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, kesimpulan penelitian ini yaitu implementasi strategi belajar di lembaga bimbingan belajar anak hebat Radegansari telah berjalan dengan penerapan secara terstruktur memiliki tujuan meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis pada anak usia dini melalui metode, strategi, dan praktik dalam menciptakan suasana pembelajaran nyaman dengan tujuan anak usia dini mampu dan lancar sebelum masuk ke sekolah dasar. Mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama antara tutor, pemilik lembaga, dan wali murid.

Selain itu, faktor pendukung berupa penyediaan fasilitas dengan perlengkapan media pembelajaran yang sesuai akan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta didik untuk belajar dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan peningkatan kemampuan menulis. Faktor penghambat pelaksanaannya yaitu peserta didik sering datang terlambat dan media belajar yang terkadang kurang.

Strategi belajar dimulai dengan persiapan sebelum peserta didik datang, pelaksanaan dilakukan dengan waktu kurang lebih selama 30 menit, dan tiga tahapan evaluasi. Hasil dari penelitian banyak peserta didik yang sudah lancar membaca tanpa mengeja, namun masih kurang lancar untuk menulisnya dan akan diusahakan agar pembelajaran ke depannya peserta didik sudah berhasil dan mampu menulis sesuai tujuan bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari agar anak usia dini dapat lancar membaca tanpa mengeja dan menulis ketika sudah masuk ke sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi belajar di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Radegansari efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis pada anak usia dini. Anak mengalami peningkatan dalam mengenali huruf dan membaca kata secara utuh, serta lebih percaya diri dan aktif dalam pembelajaran. Data kemampuan membaca tanpa mengeja dan menulis didapatkan dari sumber wawancara wali murid, dan hasil lembar penilaian yang diberikan kepada wali murid setiap satu bulan sekali. Dari hasil bukti dan data yang jelas tersebut dapat dinyatakan mengalami peningkatan atau tidak. Hal ini didukung oleh strategi pembelajaran yang terstruktur, penggunaan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, serta motivasi dan penguatan yang diberikan secara konsisten oleh tutor.

Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tidak hanya menjadi sarana peningkatan kemampuan membaca dan menulis sebelum anak usia dini masuk ke sekolah dasar, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar peserta didik secara lebih semangat dan diharapkan peserta didik dapat menyukai kegiatan belajar. Strategi yang dipilih oleh lembaga bimbingan belajar AHE Radegansari dengan diberikan dukungan motivasi serta peran aktif dari tutor, yang mampu menciptakan proses pembelajaran efektif, menyenangkan, dan menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agfirlana, A. M., & Makmuri T. (2023). Analisis Implementasi Perkembangan Kognisi Piaget Dan Vygotsky Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Margaasih. *Jurnal Tambora*, 7(1), 226–234. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/2178>

- Agus Rohmat Hidayat, D. (2024). Increased Interest in Reading and Writing in Students of SB Kampung Bharu Kuala Lumpur Malaysia through Image Media. *Jurnal Syntax Idea* 6 (3), 570–582. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3163>
- Amalafitra, N., Muawanah, S., & Sasomo, B. (2022). Strategi Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Dimasa Pandemi. *Jurnal Anak Bangsa*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.46306/jas.v1i1>
- Anwar, N. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak Pada Masa Pandemi Di Desa Babelan Kota Jurnal Proceedings. *Jurnal Proceedings*, Vol. 1 No. 87.
- Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086>
- Felix, F., & Pinem, I. (2025). Peran Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 9(2024), 20995–20999.
- Layli, M., Nabilla Putri, F., & Rofita, S. (2023). Strategi Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pesisir Coastal Elementary School Student Guidance Strategy. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan*, 1(2), 717–726.
- Sabila, R. R., & Baihaqi, M. (2024). Implementasi Strategi AHE dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD di Bimbingan Belajar AHE. *Journal of Educational Research and Practice*, 2(2), 25–31
- Siregar, A. Y, Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Kajian Konsep. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45305–45314.
- Sri Mahrani, Hotma Widia Safitri, Ria Damayanti, & Lola Sapitri Siregar. (2025). Penerapan Pentingnya Belajar Membaca Dan Menulis Kepada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i1.562>
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 186-199.
- Wiraguna, S., Purwanto, L. M. F., & Rianto Widjaja, R. (2024). Strategi Penelitian Kualitatif di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation. *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 6(01), 46–60. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>